

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang mempunyai tujuan untuk menguji suatu teori dan menyajikan satu fakta yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik. Penelitian ini menyajikan data-data berupa gambar, grafik, tabel, dan lain-lain.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Oleh-Oleh Gudange Tahu Takwa JL. Pamenang No 1 Besok, Toyoresmi Kec Ngasem 64182.

C. Variabel Penelitian

- 1) Variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen yang diteliti adalah disiplin kerja.
- 2) Variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau yang menjadi akibat.² Variabel terikat yang diteliti yaitu kinerja karyawan.

D. Definisi Operasional

¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 165.

² Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 60.

Biasanya definisi operasional akan memunculkan indikator yang akan dijadikan pedoman dalam pembuatan pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas (X) disiplin kerja dan variabel (Y) indikator kinerja pegawai disiplin kerja sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Disiplin Kerja

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Disiplin Kerja (X)	Frekuensi Kehadiran	Dari data kehadiran karyawan menjadi tolak ukur untuk mengetahui tingkat kedisiplinan karyawan.
	Tingkat kewaspadaan karyawan	Setiap karyawan memiliki tanggung jawab masing-masing terhadap pekerjaannya. Untuk itu maka karyawan harus selalu penuh perhitungan dan teliti dalam melaksanakan tanggung jawabnya.
	Ketaatan pada standar kerja,	Diharuskan semua karyawan dalam suatu perusahaan atau organisasi melaksanakan tanggungjawabnya dengan selalu menaati standar kerja yang telah ditetapkan dari perusahaan
	Ketaatan pada peraturan kerja	Demi kenyamanan dan kelancaran dalam bekerja maka sudah sepatutnya karyawan menaati peraturan dalam perusahaan atau organisasi.
	Etika kerja	Sikap dan perilaku karyawan yang mempunyai rasa toleransi dan saling menghargai sesama karyawan, agar tercipta suasana yang harmonis

Sumber: Indikator Disiplin kerja menurut Bejo Siswanto.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Kinerja

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas pekerjaan	Setiap karyawan di perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk dapat menghasilkan pekerjaan sesuai dengan kualitas yang diminta oleh pekerjaan tertentu. Agar hasil pekerjaan berkualitas sesuai dengan apa yang diharapkan.
	Kuantitas	jumlah yang dihasilkan yang dinyatakan dalam unit, jumlah siklus aktivitas yang dikerjakan
	Tanggung jawab	penerimaan kewajiban seorang karyawan dalam suatu perusahaan. Untuk mengukur seberapa besar karyawan dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya, mempertanggung jawabkan hasil kerja serta sarana dan prasarana yang digunakan dan perilaku kerja setiap hari.
	Kerjasama	kesanggupan karyawan untuk berpartisipasi bersama karyawan yang lain secara didalam maupun diluar pekerjaan sehingga hasil kerja semakin baik.
	Inisiatif	kesigapan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan berbagai cara secara efektif dan efisien

Sumber: Indikator kinerja karyawan menurut Anwar Prabu Mangkunegara.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian diambil kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Pusat Oleh-oleh Gudange Tahu Takwa yang berjumlah 54 karyawan.

2. Sampel

Menurut Suharsini Arikunto, sampel merupakan bagian atau perwakilan dari populasi. Untuk menentukan jumlah sampel jika

³ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi dan Sastra*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), 60.

populasinya kurang dari 100 orang, semuanya bisa digunakan. Namun jika jumlah sampel lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10% -15% atau 20% -25% atau lebih.⁴ Jadi penulis memilih sampling jenuh karena populasinya yang relatif kecil. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Pusat Oleh-oleh Gudange Tahu Takwa yang berjumlah 54 orang.

F. Teknik pengumpulan data

1. Sumber data

a) Data primer

Data primer adalah data yang berasal data survei, observasi atau eksperimen adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian mereka secara spesifik.⁵ Data primer dari penelitian ini merupakan hasil kuisioner yang telah diisi oleh responden.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari catatan yang ada di perusahaan atau sumber lain yang sudah jadi dan sudah dipublikasikan.⁶

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari beberapa buku referensi, bahan pustaka, review di media internet, dan dokumen terkait lainnya.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 108.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 142.

⁶ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Upfe UMY, 2003), 61.

2. Metode pengumpulan data

a) Kuesioner

Metode pengumpulan data angket merupakan daftar pertanyaan tentang suatu masalah yang akan diteliti guna memperoleh data dengan cara menyebarkan pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan.⁷

b) Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan menelusuri berbagai buku maupun sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul skripsi.⁸

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek. Data mengenai tingkat kedisiplinan dan kinerja karyawan secara langsung oleh peneliti dari Pusat Oleh-Oleh Gudange Tahu Takwa tersebut dan data yang ada sesuai yang diperlukan oleh peneliti.

G. Instrumen penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner.⁹ Metode ini menggali informasi tentang pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Pusat Oleh-Oleh Gudange Tahu Takwa Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem.

⁷ Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 76.

⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171.

⁹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 117.

H. Metode analisis data

Metode analisis data bertujuan untuk menyusun secara bermakna agar mudah dipahami. Penelitian ini termasuk dalam analisis kuantitatif yaitu teknik analisis dimana data yang digunakan untuk angka kemudian dianalisis untuk dihitung dengan bantuan program SPSS 21. Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Proses editing dilakukan dengan memberikan identitas pada instrumen dalam penelitian yang telah dijawab.

2. Memberi tanda (*coding*)

Proses pemberian tanda pada pertanyaan yang telah ditanyakan dimaksudkan agar lebih sangat diperlukan.

3. Memberi skor (*scoring*)

Scoring adalah memberikan skor pada item-item yang perlu diberi skor. Setiap skor pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan pilihan.¹⁰

Penentuan skor untuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. SS = Sangat Setuju dengan bobot (5)
- b. S = Setuju dengan bobot (4)
- c. N = Netral dengan bobot (3)

¹⁰ Purwanto, *metodologi penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 184.

d. TS = Tidak Setuju dengan bobot (2)

e. STS = Sangat Tidak Setuju dengan bobot (1)

4. Tabulasi data (*tabulating*)

Tabulasi data merupakan bagian akhir dari pengelolaan data, artinya tabulasi adalah memasukkan data ke dalam tabel tertentu dan menyusun angka serta menghitungnya¹¹.

5. Proses (*processing*)

Proses adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik¹². Teknik analisis adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas, Uji ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang diukur.¹³ Validitas bertujuan sejauh mana hasil dari pengukuran tersebut menunjukkan relatif konsisten apabila pengukuran tersebut dilakukan berulang.¹⁴ Pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menguji layak atau tidaknya item-item yang digunakan dalam angket atau kuesioner. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 21. Sebuah kriteria dalam pengujian ini, jika:

$t_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan valid

$t_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan tidak valid

¹¹ M. Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Perdana Media, 2005), 168.

¹² Bambang Prasetya dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

¹³ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2014), 133.

¹⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2008), 122.

- b. Uji Reliabilitas, merupakan suatu ukuran yang menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Berguna untuk mengukur suatu indeks sejauh mana dari alat pengukuran tersebut dapat diandalkan maupun dipercaya. Pengukuran ini menggunakan koefisien *Croanbach Alpha* dan menghitungnya dibantu menggunakan SPSS. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Sperman Brown*.¹⁵ Ukuran kemantapan alpha pada uji reliabilitas dengan ketentuan diantaranya :
- 1) Nilai *alpha* 0,00 – 0,2 berarti kurang reliabel,
 - 2) Nilai *alpha* 0,21 – 0,4 berarti agak reliabel,
 - 3) Nilai *alpha* 0,41 – 0,6 berarti cukup reliabel,
 - 4) Nilai *alpha* 0,61 – 0,8 berarti reliabel,
 - 5) Nilai *alpha* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.
- c. Uji Deskriptif merupakan data yang diperoleh kemudian di deskripsikan agar pembaca lebih mudah dalam memahaminya. Data ini bertujuan untuk mengetahui tingkat disiplin karyawan Pusat Oleh-Oleh Gudange Tahu Takwa.
- d. Uji Asumsi Klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi persyaratan untuk

¹⁵ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016), 135.

dianalisis lebih lanjut, yang bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian.

1) Uji normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Jika grafik menunjukkan sebaran data di sekitar garis diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Terdapat 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik Uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian tersebut dinilai lebih sederhana serta tidak menciptakan banyak persepsi.

2) Uji heteroskedastisitas

a) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians atau deviasi. Yaitu adanya ketidaksamaan varian residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residu atau dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika variansi berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat

dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika : Titik-titik data menyebar di atas, dibawah atau disekitar 0.

- b) Titik-titik data mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3) Uji autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual dalam satu observasi dengan observasi dalam model regresi. menurut Makridakis dikutip oleh Wahid Sulaiman pengujian ini berguna mendeteksi terdapat tidaknya autokorelasi sehingga diperlukan pengukuran menggunakan Durbin-Watson (DW) dengan kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika dW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika dW terletak diantara dU dan $(4-dU)$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada korelasi.
- 3) Jika dW terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

e. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Pearson bertujuan untuk melacak keterkaitan variabel bebas (Uji korelasi (X) dengan variabel terikat (Y)), dengan ketetapan data yang mempunyai syarat tertentu. Korelasi Pearson dapat dirumuskan sebagai berikut¹⁶:

$$r = \frac{n \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Dimana:

r = Korelasi Pearson

n = Jumlah sampel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

Interprestasi koefisien korelasi nilai (r) dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Interprestasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

¹⁶ Bustami, *dkk*, *Statistika: Terapannya di Informatika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 61

b. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui arah korelasi antara variabel X dan variabel Y baik positif maupun negatif serta untuk memprediksi nilai variabel Y jika variabel X mengalami penurunan. Rumus regresi sederhana ini yaitu: $Y' = a + bX$

Dimana Y' = Variabel Dependen

a = konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)

x = Variabel Independen

b = koefisien regresi

Asumsi agar analisis regresi dapat digunakan yaitu :

- 1) Variabel yang dicari hubungannya harus berdistribusi normal.
- 2) Variabel X tidak acak dan variabel Y harus acak.
- 3) Variabel yang dihubungkan mempunyai pasangan sama dari subyek yang sama pula.
- 4) Variabel yang dihubungkan mempunyai data interval atau rasio.¹⁷

c. Uji Hipotesis

- 1) Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata suatu sampel yang diambil dari suatu populasi dapat mewakili populasi tersebut.¹⁸ Rumus hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

¹⁷ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Madiun: Bumi Aksara, 2004), 215.

¹⁸ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: Mediakon, 2010), 62.

2) Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari nol sampai satu.¹⁹ Rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut : $R^2 = r^2 \times 100\%$

Dimana

R^2 = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien

¹⁹ Sirilius Seran, *Metode penelitian Ekonomi Dan Sosial*, (Sleman: Deepublish, 2020), 79.